

SKRIPSI

**PROFIL LAMA ANESTESI DARI PENGGUNAAN KETAMIN
SECARA TUNGGAL, KOMBINASI KETAMIN–XYLAZIN,
DAN KETAMIN – DIAZEPAM PADA
TOKEK (*Gekko gekko*)**



Oleh

FRISNANDA MITRA PRIMADITYA
NIM 060710358

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

**DURATION OF ANAESTHESIA PROFILE USING KETAMINE,
KETAMINE – XYLAZINE, KETAMIN – DIAZEPAM
ON GECKO (*GEKKO GECKO*)**

Frisnanda Mitra Primaditya

ABSTRACT

This research was conducted to compare the duration of anaesthesia using Ketamine, Ketamine-Xylazine, Ketamin-Diazepam on gecko. Eighteen geckos with a mean weight of 60 grams, were used in this study divided randomly into 3 groups with 6 repetitions. Group A was injected with Ketamine (60mg/kg w), group B was injected with combination of Xylazine (3mg/kg w) and Ketamine (60mg/kg w) where the Xylazine was injected 10 minutes before Ketamine. Group C was injected with combination of Diazepam (1mg/kg w) and Ketamine (60mg/kg w). Diazepam was injected 10 minutes before Ketamine. The duration of anaesthesia is the point where the subject start unconscious until become conscious and begin to move. The data were analyzed using SPSS 17.0 and one-way ANOVA test, when the mean duration shows a clear difference on each group, then continued by Least Significant Difference (LSD) 5 % test. The results show that group B has the longest anaesthetic effect compared with group A and C.

Keywords : *anaesthesia, ketamine, xylazine, diazepam, Gekko gekko.*

RINGKASAN

FRISNANDA MITRA PRIMADITYA. Profil Lama Anestesi Dari Penggunaan Ketamin Secara Tunggal, Kombinasi Ketamin – Xylazin, dan KetaminDiazepam pada Tokek (*Gekko gekko*). Penelitian ini didasarkan pada kenyataan di lapangan tentang tuntutan dalam pemilihan obat anestesi yang tepat, efektif dan efisien, di tengah semakin banyaknya jenis obat anestesi umum yang baru.

Penelitian ini dilaksanakan dibawah bimbingan Ira Sari Yudaniayanti, M.P.,Drh. sebagai pembimbing pertama, dan Rudy Sukamto S., M.Sc.,Drh. sebagai pembimbing kedua. Penelitian ini dilaksanakan di rumah praktek Dr. Diah Kusumawati. SU., Drh. Jalan Bratang Gede 4A/23, Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan lama anestesi dari penggunaan Ketamin secara tunggal, kombinasi Ketamin-Xylazin, dan Ketamin-Diazepam pada Tokek (*Gecko gekko*).

Hewan percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah Tokek (*Gekko gekko*) lokal dengan berat badan 60 gram sebanyak 18 ekor. Setelah diadaptasikan selama 1 minggu, selanjutnya hewan coba dibagi secara acak dalam 3 kelompok dengan 6 ulangan . Kelompok I diinjeksi Ketamin dengan dosis 60 mg/kg BB secara intramuskular . Kelompok II diinjeksi dengan kombinasi Xylazin dengan dosis 3 mg/kg BB dan Ketamin dengan dosis 60 mg/kg BB secara intramuscular. Xylazin diinjeksikan 10 menit sebelum pemberian Ketamin . Kelompok III diinjeksi dengan

kombinasi Ketamin dengan dosis 60 mg/kg BB dan Diazepam dengan dosis 1 mg/kg BB secara intramuscular dan diinjeksikan 10 menit sebelum Ketamin.

Data yang diperoleh dari pengamatan tersebut diuji menggunakan software SPSS 17.0 dengan metode ANOVA satu arah, bila terdapat perbedaan waktu lama anestesi yang nyata pada setiap kelompok, maka selanjutnya digunakan uji BNT 5%.

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan analisis data terhadap lama anestesi, maka ditarik kesimpulan, anestesi dengan pemberian Ketamin secara tunggal, kombinasi Ketamin-Xylazin, dan kombinasi Ketamin-Diazepam terdapat perbedaan yang nyata terhadap lama anestesi. Hal itu dibuktikan karena lama anestesi yang diperoleh dari kombinasi Ketamin-Xylazin tampak lebih lama daripada pemberian anestesi dengan Ketamin secara tunggal atau dengan kombinasi Ketamin-Diazepam.

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan ketiga macam pemberian obat anestesi (Ketamin secara tunggal, Ketamin-Xylazin, Ketamin-Diazepam) ini terhadap parameter fisiologis yang sama pada spesies lain khususnya pada kelas reptil.